

Perbedaan Rata-Rata Lingkar Pinggang dan Rasio Lingkar Pinggang Panggul Pada Penderita Hipertensi dan Non Hipertensi (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Poliklinik Penyakit Dalam BRSD RAA. Soewondo Pati)

Ariyantri Widyaningrum -- E2A004010  
(2008 - Skripsi)

Hipertensi secara klinik diartikan sebagai desakan yang berlebihan dan hampir konstan pada arteri. Salah satu faktor risiko hipertensi adalah obesitas. risiko penyakit hipertensi lebih berhubungan dengan obesitas android daripada obesitas ginekoid. Metode pengukuran antropometri tubuh yang dapat digunakan sebagai skrining obesitas yaitu lingkar pinggang dan rasio lingkar pinggang panggul (RLPP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata lingkar pinggang dan rasio lingkar pinggang panggul pada penderita hipertensi dan non hipertensi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel adalah semua pasien yang rawat jalan yang memeriksakan diri di poliklinik penyakit dalam BRSD RAA. Soewondo Pati pada tanggal 23 Juli-21 Agustus 2008 yang memenuhi kriteria pemilihan. Sampel diambil secara consecutive sample sebanyak 284 orang. Data dianalisis dengan menggunakan independent t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 44,7% responden mengalami hipertensi. sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (68,0%) dan usia responden terbanyak antara 46-55 tahun (31,3%). Hasil pada responden laki-laki dengan hipertensi terbanyak memiliki lingkar pinggang >90 cm sebanyak 78,3% dan RLPP >0,90 sebanyak 59,0%. pada perempuan dengan hipertensi terbanyak memiliki LP >80 cm (61,1%) dan RLPP >0,80 sebanyak 53,5%. Analisis statistik menunjukkan ada perbedaan rata-rata antara lingkar pinggang dan RLPP pada penderita hipertensi dan non hipertensi baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Disarankan untuk menjaga pola makan dan olahraga agar terhindar dari obesitas abdominal.

**Kata Kunci:** Lingkar Pinggang, RLPP, Hipertensi